

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan. Studi kepustakaan meliputi proses umum seperti melakukan identifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang berisikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>1</sup> Dalam melakukan penelitian kepustakaan, seorang peneliti perlu melalui berbagai tahapan. *Pertama* dikumpulkannya sumber daya penelitian (buku, jurnal, laporan ilmiah, dll.) yang memberikan kepercayaan pada topik penelitian terlebih dahulu. *Kedua*, membaca dan memahami secara menyeluruh bahan pustaka untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang berkaitan dengan judul. *Ketiga* mencatat poin-poin penting terkait penelitian. *Keempat* mengolah bahan penelitian, setelah selesai dibaca kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan disusun dalam bentuk laporan penelitian.<sup>2</sup> Maka langkah-langkah penyusunannya adalah mengumpulkan data-data yang berasal dari YouTube dan merujuk pada kitab-kitab atau buku yang berkaitan dengan konsep takdir.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif yang berarti menggambarkan dan menjabarkan suatu peristiwa, sedangkan analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan dan membandingkan data hasil penelitian. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap gejala, fenomena, dan keadaan sosial tertentu.<sup>3</sup> Karakter

---

<sup>1</sup> M Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal 27.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

<sup>3</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," no.1, 7 (2023).

utama dalam penelitian kualitatif adalah karakteristik situasi alami, peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi. Dengan karakter utama tersebut penulis akan mendapatkan data secara mendalam tentang berbagai gejala, fenomena dan peristiwa sosial. Penulis sebagai instrumen utama dalam penelitian maka, penulis akan mencoba menjabarkan dan menganalisis penafsiran tentang konsep takdir di media sosial.

## **B. Subjek Penelitian**

Dengan mengacu pada jenis percakapan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang diteliti, maka subjek penelitian sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah al-Qur'an, penafsiran Ustadz Hanan Attaki di media sosial, yang didukung oleh kitab-kitab tafsir. Subjek yang disebutkan diatas akan mendukung dan memungkinkan memperoleh data-data tentang konsep takdir yang sebenarnya.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan, yang didukung dengan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

### **a. Sumber data primer**

Ini adalah data primer artinya tidak tersedia dalam format file. Sebaliknya, data tersebut perlu dikumpulkan langsung dari sumber atau responden.<sup>4</sup> Sumber informasi utama penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber informasi utama penulis adalah kajian di channel YouTube Ustadz Hanan Attaki yang membahas tentang takdir Allah.

### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder menurut Nur indriantoro dan Bambang Supomo dalam bukunya mengemukakan bahwa data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara.

---

<sup>4</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi Jurnal Ilmiah," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, no. 2, 1 (2017).

Peneliti menggunakan data sekunder untuk membantu proses penelitian yang sedang berlangsung dan untuk melengkapi informasi yang sudah ada di dalamnya. Adapun data sekunder yang penulis gunakan bersumber dari kitab tafsir, kitab Ulum *al-Quran* dan penelitian yang memiliki tema yang serupa, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, tesis yang didalamnya membahas tentang Takdir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data harus dilakukan dengan maksimal karena dapat mempengaruhi validitas informasi. Teknik pengumpulan data mempunyai peran penting dan memiliki nilai utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa macam diantaranya wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan memperoleh data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kajian Ustadz Hanan Attaki di media sosial (YouTube) yang membahas tentang konsep takdir. Sedangkan data sekundernya adalah berbagai jurnal, artikel dan sumber bacaan yang lainnya yang berkaitan dengan pemikiran tokoh tentang konsep takdir sehingga memudahkan penulis dalam proses analisis.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran dalam penelitian. dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada media YouTube. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, atau karya-karya monumental seseorang, yang didalamnya memuat informasi yang

---

<sup>5</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, t.t.

bersumber dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi atau perorangan.<sup>6</sup> Yang memiliki kaitan dengan data yang dibutuhkan yaitu tentang konsep takdir.

Adapun langkah-langkah metodologis penelitian ini adalah :

1. Menetapkan tokoh untuk dikaji dan menjadikan objek formal sebagai fokus kajian dan dalam penelitian ini tokoh yang dikaji yaitu Ustadz Hanan Attaki. Sedangkan objek formalnya ialah akun media sosial miliknya dan beberapa konten yang menunjang dakwahnya di media sosial
2. Pencatatan data dan penyeleksian
3. Menuliskan elemen-elemen penting dari pendekatan interpretatif dalam urutan abjad.
4. Memeriksa dan merangkum informasi dengan menggunakan pendekatan interpretasi karakter secara menyeluruh.
5. Peneliti akan memeriksa informasi yang diberikan dan membandingkannya dengan studi tafsir para komentator lain.
6. Setelah melalui berbagai prosedur di atas, peneliti mempertimbangkan secara cermat temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penggunaan data untuk menemukan kebenaran atau serangkaian prosedur untuk menganalisis, mengorganisasikan, mensistematisasikan, mengevaluasi, dan mengkonfirmasi data untuk menentukan signifikansi sosial, intelektual, dan ilmiah dari suatu peristiwa.<sup>7</sup> Penulis menggunakan metode analisis isi dalam penelitian ini. Penelitian yang mengkaji substansi informasi tertulis atau cetak di media massa secara mendalam dikenal dengan istilah analisis isi. Segala jenis komunikasi, termasuk

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72.

<sup>7</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet.II (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 106.

surat kabar, berita radio, iklan televisi, dan materi dokumenter lainnya, dapat dianalisis menggunakan analisis konten.<sup>8</sup> Bahan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah penafsiran di media sosial (YouTube) dan beberapa bentuk dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik antara lain: *pertama*, merumuskan masalah secara spesifik *kedua*, pemilihan data (sumber data) yang relevan dengan penelitian, *ketiga*, definisi operasional yang berkaitan dengan unit analisis, *keempat*, pelatihan penyusunan kode dan mengecek reliabilitas agar dapat mengetahui ciri-ciri utama kategori, *kelima*, analisis data dan penyusunan laporan.<sup>9</sup> Analisis isi (*content analysis*) memiliki beberapa prosedur yang harus dilakukan agar memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah.



---

<sup>8</sup> A.M. Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, t.t., hal 3.

<sup>9</sup> A.M. Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, t.t., hal 6.